

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman persepsi sabar dari guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kota Kediri adalah dengan menerima apapun kondisi anak berkebutuhan khusus, mampu menahan diri dari semua perbuatan / perilaku negatif anak berkebutuhan khusus, memberikan toleransi terhadap anak berkebutuhan khusus, dan memiliki perhatian terhadap anak berkebutuhan khusus.
2. Bentuk-bentuk pemahaman persepsi sabar yang dimiliki guru di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kota Kediri diaktualisasikan dengan terus memberikan bimbingan dan bantuan selama proses pembelajaran, meskipun subjek telah dipukul, dicakar, bahkan dijambak; bersedia memberikan materi pembelajaran berkali-kali agar siswa berkebutuhan khusus setidaknya dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru; dengan selalu menunjukkan kasih sayang kepada anak berkebutuhan khusus, tidak membedakan mereka dengan anak lain, tidak memaksa, dan menciptakan komunikasi yang efektif agar anak berkebutuhan khusus dapat merasa nyaman; dengan tidak mengenal menyerah dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Semua aktualisasi pemahaman persepsi sabar yang dimiliki guru tersebut dilakukan agar anak berkebutuhan khusus mampu mengikuti pembelajaran sebagaimana

semestinya tanpa adanya paksaan, sehingga anak berkebutuhan khusus yang mereka didik dapat memiliki bekal untuk dirinya sendiri.

B. Saran

Bagi mahasiswa IAIN Kediri, jadikan skripsi sebagai ladang amal dalam *thalabul ilmi* sehingga kepayahan yang dicapai tidak terbuang sia-sia. Berjuang karena Allah dalam aktivitas sederhana pun akan bernilai pahala jika paradigma yang digunakan adalah niat ibadah. Memang mencari ilmu tidaklah mudah, akan banyak rintangan yang dihadapi, namun ketika seseorang senantiasa berpikir positif dan bergembira dengan perjuangan dan kesulitan yang ada maka kelak akan merasakan buahnya di akhir perjuangan.